



**Pemanfaatan lahan pekarangan dalam upaya menciptakan kemandirian pangan di Pesantren Tuhfathul Anfaniyah, Lombok Tengah**

*Utilisation of yard land in an effort to create food self-sufficiency at Pesantren Tuhfathul Anfaniyah, Central Lombok*

**Suprayanti Martia Dewi<sup>1</sup>, Novita Hidayatun Nufus<sup>1</sup>, Afifah Farida Jufri<sup>1</sup>, Dwi Noorma Putri<sup>1</sup>, Anjar Pranggawan Ashari<sup>1</sup>, Amrul Jihadi<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> Fakultas Pertanian, Prodi Agroekoteknologi, Mataram, Indonesia

\*Corresponding author: [suprayanti@unram.ac.id](mailto:suprayanti@unram.ac.id)

**How to Cite :**

Dewi, S.M., N.H.Nufus., A. F. Jufri., D. N. Putri., A. P.Ashari., A. Jihadi.(2024). Pemanfaatan lahan pekarangan dalam upaya menciptakan kemandirian pangan di Pesantren Tuhfathul Anfaniyah, Lombok Tengah. *Jurnal Indonesia Raya. Community Service in the Social, Humanities, Health, Economy and General Areas*, 5(1). (7-12) DOI: <https://doi.org/10.37638/Indonesiaraya.5.1.7-12>

**ARTICLE HISTORY**

Received: April 22<sup>th</sup> 2024

Revised: May 21<sup>th</sup> 2024

Accepted: June 20<sup>th</sup> 2024

*This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license*



**ABSTRAK**

Lahan pekarangan memiliki potensi untuk dimanfaatkan semaksimal mungkin salah satunya dengan menerapkan budidaya tanaman sederhana. Kegiatan Pengabdian dilaksanakan pada bulan Maret hingga April 2023 di yayasan Tuhfathul An-Fananiah Desa Beber Kecamatan Batukliang, Lombok Tengah. Pelaksanaan diawali dengan melakukan survey lapang dan koordinasi kegiatan dengan pengelola Pondok Pesantren Tuhfathul An-Fananiah. Sasaran kegiatan pengabdian adalah siswa SMA Plus Yasfa'an. Beberapa tahap kegiatan antara lain (1) persiapan media tanam dan jenis tanaman pekarangan yang sesuai dengan kondisi lingkungan sekitar (2) sosialisasi pemanfaatan lahan pekarangan dengan budidaya tanaman dalam upaya pencapaian kemandirian pangan di lingkungan pesantren (3) Pendampingan kegiatan penanaman di lahan pekarangan pesantren. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada 1 april 2023 di aula yayasan. Penanaman tanaman pekarangan dilaksanakan pada tanggal 5 Mei 2023 di halaman pondok putri agar pemeliharaan yang dilakukan dapat dilakukan secara rutin. Kegiatan berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan mendapatkan hasil yang baik. Para santri telah diberikan bekal dalam mengelola lahan di sekitar ponpes dan dapat dilakukan secara berkelanjutan oleh angkatan selanjutnya beserta warga lingkungan ponpes.

**Kata Kunci:** Budidaya tanaman organik, peningkatan pengetahuan, padang jaya, pertanian sehat

**ABSTRACT**

*Yard land has the potential to be utilized as optimally as possible, one of which is by implementing simple plant cultivation. Service activities will be carried out from March to April 2023 at the Tuhfathul An-Fananiah foundation, Beber Village, Batukliang District, Central Lombok. Implementation began by conducting a field survey and coordinating activities with the management of the Tuhfathul An-Fananiah Islamic Boarding School. The targets of service activities are Plus Yasfa'an High School students. Several stages of activities include (1) preparation of planting media and types of yard plants that are appropriate to the surrounding environmental conditions (2)*



*socialization of the use of yard land by cultivating plants in an effort to achieve food independence in the Islamic boarding school environment 3) Assistance with planting activities in the Islamic boarding school yard land. Socialization activities will be held on April 1 2023 in the foundation hall. Planting of yard plants will be carried out on May 5 2023 in the courtyard of the daughter's cottage so that maintenance can be carried out regularly. Activities went according to plan and obtained good results. The students have been given provisions in managing the land around the Islamic boarding school and this can be done sustainably by the next generation and residents of the Islamic boarding school environment.*

**Keywords:** *Cultivation, Islamic boarding school, Socialization.*

## I. PENDAHULUAN

Pengertian lahan pekarangan merupakan lahan terbuka yang berada di sekitar tempat tinggal. Lahan pekarangan memiliki potensi untuk dimanfaatkan semaksimal mungkin salah satunya dengan menerapkan budidaya tanaman sederhana. Pemanfaatan lahan pekarangan memberikan manfaat salah satunya tercipta ketahanan pangan rumah tangga dan pemanfaatan lahan pekarangan berpotensi menjadi sumber pendapatan (Rosdiana, et al, 2019). Hal ini diperoleh dengan cara pembudidayaan pangan yang beragam dan berbasis pangan lokal, kesejahteraan Masyarakat, konservasi jenis tanaman pangan, menyediakan keberlanjutan bibit bagi kebutuhan cocok tanam masyarakat, hal ini merupakan bentuk mengurangi dampak dari perubahan iklim (Sukenti et al, 2019).

Pondok pesantren sebagai alternatif Pendidikan di Indonesia berkembang dengan sangat pesat. Fokus pondok pesantren umumnya pada mendalami Pendidikan agama Islam dan pengembangan diri para santri. Meningkatnya jumlah pondok pesantren semakin memberikan peran dan kontribusi dalam menanamkan akhlak keagamaan dan moral di Indonesia. Peningkatan kualitas Kualitas pendidikan dalam pesantren semakin ditingkatkan, pelaksanaan pengajaran dengan lebih eksklusif serta interaktif, tenaga pengajar berkualitas, serta penerapan kurikulum seimbang antara pengetahuan umum dan ilmu agama (Ahyadi & Musthofa, 2021). Kemandirian pesantren dapat diupayakan dengan pengembangan tata Kelola sumber daya, kemampuan untuk mengurangi ketergantungan dari pihak luar dan mampu memperoleh pendapatan secara mandiri. Salah satu Upaya yang dapat dilakukan untuk mengelola sumber daya adalah dengan pengelolaan lahan pekarangan pesantren untuk penguatan ketahanan pangan warga pesantren.

Pondok Pesantren Tuhfatul Anfananiah Nahdatul Wathan (NW) pesantren pendidikan yang berlokasi di Dusun Gerantung Desa Beber, Kabupaten Lombok Tengah. Yayasan yang menaungi pesantren dengan nama yang sama telah ada sejak tahun 2014. Yayasan pendidikan Pondok Pesantren Tuhfatul Anfananiah menaungi 3 jenjang pendidikan antara lain SMA Plus Yasfa'an, SMP Plus Yasfa'an, dan PAUD Yasfa'n. Luas lahan Yayasan Pondok Pesantren Tuhfatul Anfananiah sebesar 8000m<sup>2</sup>. Namun, sekitar 30% dari lahan belum termanfaatkan dengan maksimal dan masih membutuhkan bantuan tenaga pekerja di luar lingkungan ponpes. Pemenuhan kebutuhan harian ponpes dilakukan dari hasil panen budidaya sayuran antara lain selada, pakcoy, tomat, cabai, sawi, terung, dan tanaman rimpang. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dengan cara Sosialisasi Pemanfaatan lahan pekarangan dalam upaya menciptakan kemandirian pangan di Pesantren Tuhfathul Anfaniyah. Kegiatan diharapkan bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan dan kemandirian santri dan pihak ponpes dalam mengelola tanaman yang dibudidayakan di lingkungan yayasan.

## II. METODE



Kegiatan Pengabdian dilaksanakan pada bulan Maret hingga April 2023 di yayasan Tuhfathul An-Fananiah Desa Beber Kecamatan Batukliang, Lombok Tengah. Pelaksanaan diawali dengan melakukan survey lapang dan koordinasi kegiatan dengan pengelola Pondok Pesantren Tuhfathul An-Fananiah. Sasaran kegiatan pengabdian adalah siswa SMA Plus Yasfa'an. Beberapa tahap kegiatan antara lain (1) persiapan media tanam dan jenis tanaman pekarangan yang sesuai dengan kondisi lingkungan sekitar (2) sosialisasi pemanfaatan lahan pekarangan dengan budidaya tanaman dalam upaya pencapaian kemandirian pangan di lingkungan pesantren 2) pendampingan kegiatan penanaman di lahan pekarangan pesantren. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada 1 april 2023 di aula yayasan. Penanaman tanaman pekarangan dilaksanakan pada tanggal 5 Mei 2023 di halaman pondok putri agar pemeliharaan yang dilakukan dapat dilakukan secara rutin.

### III HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil survey yang dilakukan di lingkungan Pondok Pesantren Tuhfathul AnfAnaniyah adalah kegiatan akan menysasar siswa kelas 11. Kegiatan sosialisasi dan pendampingan akan dilakukan terfokus pada kurang lebih 30 – 40 santri dan santriwati kelas 11. Informasi yang di dapatkan, masih terdapat lahan pekarangan seluas 2400m<sup>2</sup> yang masih belum dimanfaatkan secara maksimal. Kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan akan terfokus melatih siswa sasaran untuk mengelola lahan tersebut agar ke depan mampu berdaya guna dan dimanfaatkan dalam memenuhi ketahanan pangan pondok pesantren tersebut. Kegiatan diwali dengan persiapan media tanam dan pemilihan komoditi yang sesuai untuk dikembangkan di pekarangan ponpes. Pndok pesantren memiliki dapur umum untuk pemenuhan konsumsi santri yang bertempat tinggal di sana. Kebutuhan akan sayur mayur semusim seperti cabai, terong bulat, terong panjang, tomat, kangkung dan sawi masih didapatkan dari pasar terdekat. Oleh karena itu pemilihan komoditi yang tepat dan dapat segera dipanen adalah tanaman semusim yang dibutuhkan dalam konsumsi sehari-hari yaitu cabai, terong bulat, terong panjang, tomat, kangkung.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi pemanfaatan pekarangan

Kegiatan sosialisasi materi mengenai pemanfaatan lahan pekarangan untuk membentuk kemandirian pangan di Pondok pesantren dimulai dengan pengetahuan dasar cara melaksanakan pembudidayaan di pekarangan rumah (Gambar 1). Kegiatan kemudian dikembangkan dengan menggali pengalaman-pengalaman dari santri dan santriwati yang sudah pernah menanam komoditi tertentu dan bagaimana tahapannya. Terlihat antusiasme peserta sosialisasi dimana yang awalnya peserta malu untuk mengeluarkan pendapat namun dengan pendekatan yang baik, peserta tidak sungkan membagikan pengalaman budidaya tanaman tertentu di lingkungan rumah masing-masing. Selanjutnya materi yang disampaikan mulai dikerucutkan dengan topik bagaimana cara



memanfaatkan lahan pekarangan yang tersedia agar menghasilkan makanan yang sehat dan kaya bermanfaat sesuai dengan kaidah pertanian yang tepat dan ramah lingkungan. Kegiatan tersebut antara lain adalah: 1) menanam tanaman kebutuhan di pondok pesantren 2) mengetahui kapan harus melakukan pemeliharaan tanaman tersebut termasuk pemupukan, penyiraman, pemotongan tunas air pada komoditi tertentu, 3) mengetahui bagaimana cara mengatasi jika tanaman terserang hama/penyakit, dan 4) bagaimana cara memperbanyak tanaman yang semula hanya berjumlah sedikit kemudian akan diperbanyak jumlah individunya untuk meningkatkan hasil panen atau produksinya.

Hal-hal mendasar ini kemudian disampaikan agar pada saat pendampingan penanaman komoditi pilihan, para santri memiliki dasar pengetahuan dan mampu mengelola pekarangan yang belum termanfaatkan dengan melakukan penanaman dengan sesuai kaidah pertanian. Tim pengabdian juga turut menyampaikan pentingnya memanfaatkan keberadaan sumber daya yang ada di sekitar pondok pesantren. Misalnya, pondok pesantren memiliki tanah luas yang dapat digunakan sebagai media tanam tanpa mendatangkan atau membeli dari tempat lain. Terdapat peternakan unggas kecil-kecilan di sekitar ponpes yang kotorannya dapat dimanfaatkan sebagai sumber pembenah tanah ketika sudah diolah menjadi pupuk organik padat. Hal ini dapat mendukung penerapan pertanian berkelanjutan. Seperti diketahui, pupuk organik padat yang bersumber dari ternak unggas atau lebih spesifik kotoran limbah ayam memiliki kandungan unsur hara N 1%, P 0,80%, K 0,40% dan kadar air 55% (Ritonga, *et al*, 2022). Tanaman sendiri membutuhkan hara makro diantaranya N, P, dan K dan keberadaan pupuk organik unggas ini dapat sangat bermanfaat bagi kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan. Cara pengendalian hayati secara sederhana akan hama penyakit juga diberikan oleh Tim Pengabdian, diantaranya dengan penanaman tanaman bunga refugia dan pemberian pestisida nabati sebagai alternatif pengendalian yang efisien dan ramah lingkungan.



Gambar 2. Pengolahan media tanah dicampur dengan pupuk organic dari limbah ternak unggas



Gambar 3. Budidaya tanaman pekarangan



Kegiatan pendampingan dilakukan tim pengabdian pada santri dan santriwati yang telah terpilih. Para peserta tersebut melakukan olah tanah dengan menggunakan tanah campuran antara tanah, pupuk organik unggas dan pupuk kimia NPK sesuai dosis (gambar 2). Penanaman dilakukan di dalam polibag sebagai contoh cara pembudidayaan (Gambar 3). Siswa melakukan tahapan kegiatan dengan baik dari mulai penanaman, penyiraman dan pemeliharaan berkala. Tim pengabdian melakukan monitoring berkala terhadap pertumbuhan tanaman yang telah dibudidayakan. Para santri juga melakukan pengamatan rutin organisme pengganggu tanaman (OPT) yang menyerang tanaman yang dibudidayakan kemudian dikonsultasikan kepada tim sat melakukan kunjungan monitoring. Di akhir kegiatan dapat disimpulkan kegiatan dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan mendapatkan hasil yang baik. Para santri telah diberikan bekal dalam mengelola lahan di sekitar ponpes dan dapat dilakukan secara berkelanjutan oleh angkatan selanjutnya beserta warga lingkungan ponpes (gambar 4). Harapan kedepan kegiatan ini tidak hanya menjadi pemenuhan kebutuhan/ kekuatan pangan rumah tangga melainkan dapat juga menjadi nilai tambah bagi pondok pesantren tersebut dengancara menjaul kelebihan hasil panen dari pekarangan yang dikelola.



Gambar 4. Pemanfaatan lahan pekarangan Pondok Pesantren

## IV. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi dan pendampingan pemanfaatan lahan pekarangan dalam upaya menciptakan kemandirian pangan di Pesantren Tuhfathul Anfaniyah dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan mendapatkan hasil yang baik. Para santri telah diberikan bekal dalam mengelola lahan di sekitar ponpes dan dapat dilakukan secara berkelanjutan oleh angkatan selanjutnya beserta warga lingkungan ponpes.

### Saran

Saran untuk kegiatan ini adalah kedepan kegiatan ini diharapkan tidak hanya menjadi pemenuhan kebutuhan/ kekuatan pangan rumah tangga melainkan dapat juga menjadi nilai tambah bagi pondok pesantren tersebut dengancara menjaul kelebihan hasil panen dari pekarangan yang dikelola.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis dan tim pengabdian menyampaikan ucapan terima kasih pada siswa, pengelola serta pengurus Yayasan Pesantren Tuhfathul Anfaniyah NW, Kabupaten Lombok Tengah karena kegiatan terlaksana dengan baik dan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Mukhlisin, Ahmad. 2024. Pendampingan Santri Dalam Budidaya Magot Di Provinsi Lampung: Meningkatkan Kemandirian Pondok Pesantren Melalui Ekonomi circular. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*. Vol. 4 No. 1, 1-8h.
- Urrosyidah, Ulfa dan Alfi, I., 2022. Pemberdayaan Santri dalam Meningkatkan Kemandirian Pangan oleh Kelompok Santri Tani Millenial di Pondok Pesantren Al Ihya Ulumaddin Kabupaten Cilacap. *Indonesian Community Development Journal*. Vol. 3, No. 1, 1-9h.
- Nufus, N.H., Jihadi, A., Jufri, A.F., Dewi, S.M., Putri, D.N., Azhari, A.P. 2023. Penerapan Pengelolaan Hama Terpadu pada Budidaya Sayuran di Pekarangan Pondok Pesantren Tuhfatul Anfaniyah Lombok Tengah. *Jurnal Siar Ilmuan Tani*. Vol. 4 (2). 239-244h.
- Rosdiana, A.Gustia, M.Junaedi. 2019. Budidaya Tanaman Sayuran Pada Lahan Pekarangan Dengan Teknik Vertikultur Dan Hidroponik. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*.
- Sukenti, K., Sukiman, Soeripto, I.S.Rohyani, A.Jupri. 2019. Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Pekarangan Sebagai Upaya dalam Membantu Ketersediaan Pangan dan Perekonomian Masyarakat di Desa Sukarema, Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*. vol 2 (1), hal 97-101.
- Ritonga, M.N., Aisyah, S., Rambe, M.J., Rambe, S. dan Wahyuni, S. 2022. Pengolahan Kotoran Ayam menjadi Pupuk Organik Ramah Lingkungan. *Jurnal Adam IPTS*. Vol 1(2), 137-141h.
- Parwito, P., Pratama, S. W. ., Susilo, E. ., Raisawati, T. ., Handayani, S. ., Sari, D. N. ., Togatorop, E. R. ., & Kinata, A. . (2023). MENINGKATKAN KEPEDULIAN SISWA TERHADAP PENGHIJAUAN LINGKUNGAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 157 BENGKULU UTARA. *PROPAGUL : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 33–38. Retrieved from <https://journal.ami-ri.org/index.php/AM/article/view/44>
- Parwito, P., Susilo, E., & Rolenti Togatorop, E. (2021). MENGISI PEKARANGAN DARI SISA BAHAN SAYUR DAN BUMBU DAPUR DI KELOMPOK TANI PERINTIS II KELURAHAN PEMATANG GUBERNUR KECAMATAN MUARA BANGKAHULU KOTA BENGKULU. *PAKDEMAS : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 19-24. <https://doi.org/10.58222/pakdemas.v1i1.13>
- Sari, D. N., Togatorop, E. R. ., Edi Susilo, Parwito, P., Andreani Kinata, Susi Handayani, Tatik Raisawati, & Salamun. (2024). Socialization of the Benefits of Organic Farming and How to Make Solid Organic Fertilizers in Padang Jaya Village, Padang Jaya District, North Bengkulu Regency. *PROPAGUL : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 25–32. Retrieved from <https://journal.ami-ri.org/index.php/AM/article/view/63>
- Togatorop, E., Andreani Kinata, Dia Novita Sari, Susilo, E. ., Parwito, P., Susi Handayani, & Tatik Raisawati. (2024). Sosialisasi Dan Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Cair Dari Limbah Pertanian di Desa Marga Sakti Bengkulu Utara. *PROPAGUL : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 19–24. Retrieved from <https://journal.ami-ri.org/index.php/AM/article/view/62>